

**G·A·YA**  
NUSANTARA



***no: 4***





# buku seri gaya nusantara



No. 4

## DAFTAR ISI

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Sekapur Sirih: <i>Meningkatkan Citra Diri</i>               | 2  |
| Gayung Bersambut                                            | 4  |
| Puisi: <i>Surat Cinta II</i> oleh Leony                     | 8  |
| Puisi: <i>Kini, Milikmu Adalah ... Keabadian!</i> oleh Dani | 9  |
| Keluhan Kita                                                | 10 |
| <i>Lesbian Filipina</i> oleh A.P. Babst                     | 13 |
| Kover Kita: <i>Deddy Hernaldy</i>                           | 23 |
| Cerpen: <i>Masih Kutunggu Bayangmu, Anggra</i> , oleh Leony | 24 |
| Sorot Sinema: <i>Maurice</i>                                | 29 |
| Di Mana Ngebèr?                                             | 33 |
| Perkawanan                                                  | 35 |

\*\*\*\*\*

Penerbit: *Kelompok Kerja Lesbian dan Gay Nusantara (KKLGN).*

Penyunting:

Naskah: *Dr Dede Oetomo.*

Disain dan Artistik: *Ruddy Mustapha.*

Alamat: *Tromol Pos 9, Pasuruan 67102, Jawa Timur.*

Ganti ongkos cetak: *Rp750,-.*

Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan (fiksi dan nonfiksi), foto, ilustrasi (gambar, sketsa, lukisan, karikatur, kartun) yg bertemakan Gay. Untuk sementara belum tersedia honorarium. Penyumbang mendapat 2 eksemplar edisi yg memuat sumbangannya.

\*\*\*\*\*



# SekapurSirih

## MENINGKATKAN CITRA DIRI

Dalam pertemuan GN dgn pembaca GN dan aktivis<sup>2</sup> Indonesian Gay Society (IGS) di Yogyakarta pertengahan April y.l., muncul a.l. pertanyaan, apakah yg menjadi persoalan terbesar bagi gay di Indonesia.

Kesimpulan yg dicapai, persoalan terbesar adalah masih banyaknya gay, laki<sup>2</sup>, perempuan maupun waria, yg memiliki citra diri rendah: banyak dari kita masih merasa rendah diri, minder, dst. Juga ada dari kita yg merasa bersalah, berdosa, berkelainan, tidak normal, tidak wajar.

Juga disimpulkan bahwa persoalan terbesar bersumber pada kekhawatiran sebagian besar kita bahwa kita tak diterima oleh keluarga kita. Mimpi buruk kita penuh dgn saat ketika suatu saat dihadapkan pada pertanyaan, "Kapan kamu kawin?" Memang

sebagian kita siap untuk menjalani kehidupan pernikahan heteroseks, tetapi dari pementauan di lapangan, banyak yg tidak siap. Karena itulah tekanan keluarga seperti itulah yg menjadi sumber ketegangan bagi banyak di antara kita.

Untuk menghadapi keluarga (dan juga masyarakat) secara terbuka, diperlukan terlebih dulu suatu citra diri yg tinggi: kita harus merasa bangga dulu akan sifat gay kita sebelum kita melakukan hal itu.

Caranya banyak. Salah satunya, kita perlu meningkatkan pengetahuan kita tentang kehidupan gay kita, sehingga yakin se-yakin<sup>2</sup>nya bahwa masyarakatlah yg salah mencap kita ini sebagai lebih rendah, sebagai tidak normal.

Perlu pula dipertanyakan, perlu dilihat sebagai suatu apakah keuntungannya jadi orang kelebihan, suatu kelainan yg normal. Kenormalan, kalau diperhatikan betul<sup>2</sup>, penuh dgn hal<sup>2</sup> menarik dan menguntungkan. Baru dgn citra diri seperti itu kita membosankan, hal<sup>2</sup> dangkal. bisa mulai menghadapi keluarga dan masyarakat akhirnya. Selamat menginginkan hal<sup>2</sup> yg eksklusif, yg berusaha! lain dari yg lain? Nah, sifat gay





# Gayung Bersambut

GN yg semakin cantik, di No. 3 y.l., kok rubrik "Puisi"-mu lenyap sich ... Oh ya, tapi kekecewaanku terobati dgn munculnya Cover Boy Alexander Susanto. Apakah dia orang Surabaya asli ... kayaknya kok aku pernah lihat dia, kalau nggak salah dia itu peragawan, dan pula pernah juara. Betul nggak sich? ... Dan sayang halaman "Mode" kok nggak jelas sich ...

A.M., Yogyakarta

\*\*\*

Aku menyambut dgn senang terbitnya GN No. 3 yg tampil dgn wajah baru, dgn hadirnya Cover Boy dan rubrik "Mode". Apalagi si Cover Boy-nya cekong dan punya prestasi; nggak peduli ia seperti kita atau nggak (eh ... dia "ya" atau "nggak" sich ...?) Oh ya ... sayangnya rubrik "Mode" kurang jelas. Semoga di edisi

selanjutnya lebih jelas. Khan kita pengen "niru" modenya.

Herry W., Solo

###

Ike bangga dgn covermu No. 3. ... Ike benar "kesengsem" ama dia yg "imut" dan "manis" itu. Wah ... sering aja nampilin cover yg seperti itu. Tapi sayangnya kamu nggak kasih alamat domisilinya. Jangan pelit ach ... paling tidak kotanya ... boleh kan GN sayang ... andaikata ada yg mau minta para model & cover untuk jadi model suatu produk ... boleh nggak? Kalau boleh, apakah harus melalui GN? Mohon informasi GN. ...

Si Boy, Jakarta-Yogyakarta

Yg mau ngehubungin Alexander Susanto, suratnya via GN aja deh. Soalnya dianya, yg

tinggal di Yogya-Solo, minta  
begitu. Jadi model suatu produk?  
Terserah orangnya; ya, kalo GN  
dikasih komisi, ya mau juga.  
Serius nich?

\* \* \*

Kalo boleh awak usul: untuk GN  
yad. tampilkan gambar pria yg  
sexy dlm warna (seperti yg pernah  
diusulkan Ronnie, Surabaya). Kita  
nggak usah peduli pada yg lain.  
Cuek. Yg penting kita syurr ...  
(Syurr ni yee).

Hanky Z., Surabaya

Nah tu suara remaja kita masa  
kini. Soal cetak warna sedang  
dipikirkan, Hank, suatu saat pasti  
tercapai. Soal gambar syurr, ya  
nunggu mutu cetaknya syurr juga,  
kalo nggak percuma. Sabar deh.

\* \* \*

Bagi kawan yg ingin kenalan,  
boleh layangkan suratnya kepada  
Chandra W., Kotak Pos 538,  
Surabaya 60001. Syaratnya harus  
disertakan photonya yg cakep .

Chandra W., Surabaya

###

Salam hangat buat GN yg semakin  
lama semakin cakep dan semakin  
dikenal para pecintanya terutama  
para Gay dan Lesbinya di seluruh  
Nusantara ini. "Onward to you,  
GN."

Buat rekan yg sudah mengontak  
aku, terima kasih deh atas  
suratnya, mudah an, balasan surat  
dan fotoku tidak mengecewakan  
rekan . Untuk yg belum kontak ...  
silakan deh layangkan surat rekan  
ke alamatku.

Nungky

Jln Ketimun V/30 Blok A  
Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12140

\* \* \*

Nomor perdana GN telah habis. Maaf  
se-besar<sup>2</sup>nya buat yg tidak  
kebagian. Yg ingin koleksi nomor  
perdana terpaksa puas dgn fotokopi  
(ganti ongkos tetap Rp750,-). No.  
2 dan 3 masih tersedia.

###

Banyak yg minta alamat kawan gay.  
Perlu ditegaskan di sini bahwa  
hanya yg alamatnya tercantum dalam  
rubrik "Perkawanan" yg dapat kita  
umumkan. Alamat lainnya diberikan  
kepada GN dgn syarat tidak



diumumkan. Harap kawan pembaca tidak lagi minta alamat yg tidak ada di dalam rubrik "Perkawanan".

\* \* \*

Banyak yg menanyakan nasib GN setelah membaca berita di hlm. 1 Surabaya Post tgl. 24 Februari 1988, yg menyatakan bahwa GN akan diteliti oleh Kanwil Deppen Jawa Timur. Kita memang kemudian menerima teguran dari Kanwil Deppen Ja-Tim, yg isinya agar secepatnya diurus surat izin penerbitan GN. Kita di GN kemudian memutuskan bahwa sementara birokrasi pengurusannya terlalu rumit, sehingga mulai No. 4 ini GN terbit sebagai BUKU SERI, yg tidak memerlukan izin penerbitan, sambil menunggu kita siap melengkapi persyaratan untuk terbit sebagai buletin kembali.

###

Dgn sangat menyesal dikabarkan bahwa GN No. 5 tidak dapat terbit pada waktunya (Juli 1988) karena kru utama GN sedang bertugas di luar negeri saat itu. No. 5 dan 6 akan terbit digabung sekitar September 1988 nanti dgn jumlah hlm 80. Mohon para pencinta GN maklum dan memaafkan ketidakenakan ini. Juga apabila surat kawan

tidak terjawab sampai September, harap maklum. Pokoknya GN istirahat hampir total.

\* \* \*

Kawan yg sudah membayar ganti ongkos cetak s.d. Juli 1988 (kode 07/88) harap mau memperpanjang masa langganannya se-tidak nya hingga September 1988.

@ @ @

GN diajak bertukar terbitan dgn berkala berikut ini: Gayzette (Australia), Paz y Liberación (AS), De Gay Krant (Negeri Belanda), Wisconsin Light (AS) dan East-West (Inggris). Diharapkan dgn pertukaran terbitan ini isi GN dapat lebih kosmopolitan. Artikel penting dari terbitan itu akan diusahakan penerjemahannya.

\* \* \*

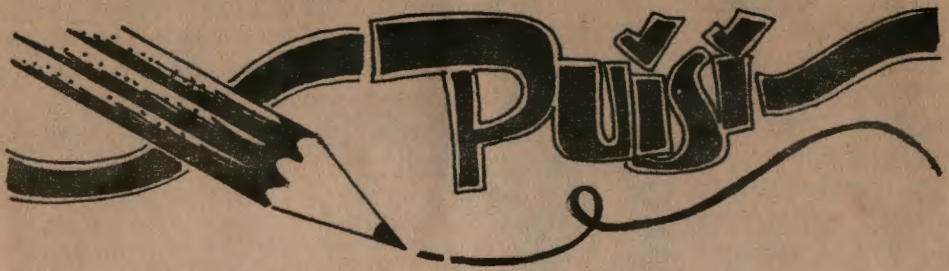
Karena kesulitan teknis pelayanan, maka rubrik "Perpustakaan" dan "Mode" tidak tampil dalam No. 4 ini. Rubrik itu akan tampil lagi dalam nomor gabungan 5/6. Mohon kesabarannya.

###



GN bermaksud mengucapkan terima kasih se-dalam nya kepada kawan kita di Jakarta, khususnya Glenn Bruce dari Cipta Advertising, yg membantu memproduksi brosur GN yg justru lebih indah dari GN-nya sendiri.





## Surat Cinta II

oleh: Leony

Atika, kekasihku, istriku  
Kutulis surat ini  
Kala hujan menderas keras  
Bergelut dan kemudian hitam  
Seperti hatiku, Atika

Hujan ... Kau tangisi nadiku  
Kau urapi tubuhku  
Dengan suara guruhmu.  
Atika, hari ini kau datang.  
Menangis, memeluk aku  
Dan kamu berkata:  
"Aku harus menikah"

Ah, Atika  
Hancur hatiku

\* \* \* \* \*



## Kini, Milikmu Adalah ... Keabadian! Milikmu Hanya ... Kenangan!<sup>1</sup>

Wahai dikau nan tampan ....  
Agung luhur kasihmu.  
Tulus titah cintamu.

Tetes air matamu yang membasahi tubuhku saat itu,  
Bak bening air telaga Sumala yang memberikan kehidupan bagi rohku.

Kasihku ....

Jasadku bukan lagi milikmu,

Pun bukan lagi milikku.

Bumi telah merengkuhnya ....

Itulah milik Dia. Itulah hak-Nya!

Sebab Dialah yang telah menyanggaku selama aku di dunia.

Kasihku ....

Tak perlu lagi kau menunggu aku di situ.

Dalam purnamamu tak akan pernah muncul wajahku.

Pemisah kita terlalu tinggi ....

Jarak kita terlalu jauh ....

Aku tak kuasa menembus tirai-tirai-Nya.

Kasihku ....

Lupakanlah masa lalu. Lupakanlah aku!

Hapuslah tangismu. Hapuslah namaku!

Sebab aku tak akan pernah hadir lagi dalam penantianmu!

---

<sup>1</sup>Puisi ini kugubah dan kupersembahkan untuk mengenang seseorang yg pernah memberikan kebahagiaan semasa dia masih ada dan hidup di sisiku. Tetapi kini ... dia telah pergi untuk se-lama<sup>2</sup>nya. Telah 5 thn kepergiannya itu, maka ingin kuulang dan kukenang kembali semuanya tentang dia lewat goresannya. Dani}

# Keluhan Kita

*Ruang ini kita sediakan bagi kawan<sup>2</sup> yg ingin mengeluhkan persoalannya, khususnya dalam hidup sebagai pencinta sesama jenis kelamin. Barangkali pula dari persoalan seorang kawan kita semua dapat belajar sesuatu: siapa tahu kita akan atau pernah menghadapi persoalan serupa. Atau, kita lebih dapat memahami keseluruhan kehidupan gay yg utuh.*

*Keluhan kawan<sup>2</sup> se-dapat<sup>2</sup>nya akan dijawab oleh Redaksi atau staf ahli yg kita minta bantuannya. Apabila mau, kawan<sup>2</sup> yg lain dapat menyumbangkan masukan untuk penyelesaiannya. Silakan berperan serta!*

Sejak kanak aku menjadi korban seorang tetangga yg gay, juga oleh kakak misanku. Waktu itu masih samar, dan aku belum mengerti sama sekali.

Menginjak SMP, sewaktu nonton film nyaris menjadi korban seorang gay yg tak kukenal. Aku sempat terkejut dan menangis. Semua peristiwa itu membekas dalam pikiran dan membuat aku sering melamun. Mengapa aku sering jadi korban

orang gay yg rata ganteng dan gagah? Padahal aku ini biasa saja, rasanya tidak ada sesuatu yg menarik mengenai diriku. Mulai waktu itu aku sering memperhatikan dan tertarik pada pria yg ganteng dan jantan.

Dan pada suatu senja di suatu taman, aku berkenalan dgn seorang gay keturunan India. Mungkin tertarik penampilannya yg tampan, jantan serta dipengaruhi rasa



ingin tahu yg besar, aku melayani ajakannya. Waktu itu merupakan yg pertama aku merasakan kenikmatan seks. Dengannya hanya beberapa kali aku mengadakan pertemuan, disebabkan oleh pelajaran sekolah yg bertambah sulit. Aku harus tekun belajar dan sementara melupakan si dia. Akhirnya kami tidak lagi saling bertemu.

Sepeninggalan dia, aku berusaha melupakan semua dan berkeinginan untuk mengalihkan ke hal yg normal, untuk mewujudkan nya, hingga kini aku mengurung diri di rumah. Tapi rasanya usahaku ini sia saja; masih saja sering merindukan dia.

Kini usiaku menginjak 28 thn dgn tinggi badan +/- 190 cm (jangkung ya), penampilan sederhana, pemalu dan tidak suka hura .

- Apakah seusia dan sejangkung aku ini masih pantas dan bisa mendapatkan kawan gay yg tampan, gagah serta jantan (maksudku gay yg berperan aktif)?

- Bagaimana cara mengenal/membedakan seorang gay peran aktif dgn pria yg normal/tulen?

- Sampai batas usia berapa dunia gay bisa digeluti?

- Selain nafsu, bisakah hubungan yg terjalin antara gay berdasarkan cinta kasih sejati?

Eddy S., Balikpapan

#### Jawaban Pengasuh

Sebelum menjawab keempat pertanyaarmu itu, perlu kau renungkan dulu dan usahakan melihat pengalaman seksualmu di masa lampau itu dari segi positifnya. Tidak semua pengalaman itu buruk, kan? Misalnya saja, ada banyak gay yg akan iri padamu karena sudah mengalami seks pada usia yg begitu dini.

Juga sekali perhatikan penampilarmu yg sebenarnya. Kau pasti menarik, buktinya ada saja yg tertarik kepadamu sejak kecil. Buanglah jauh perasaan minder seakan kau tidak menarik.

Sekarang menjawab pertanyaan tadi:

- Tentu saja pada usia 28 masih banyak orang yg tertarik padamu, asal kau mau keluar dari kepompongmu dan beterbangan bagai kupu yg ceria. Soal kejangkungarmu, bagi sebagian orang justru itu yg menarik. Coba deh.

- Sulit membedakan gay aktif dan pria heteroseks (kita kan juga tulen!). Cuma biasanya gay lebih rapi, agak feminin, dan kadang pakai cincin di kelingking.

- Kita bisa mengeluti dunia gay sampai kapan saja selama ada dorongan cinta kasih dalam diri. Jangan percaya pandangan masyarakat bahwa orang tua tidak bisa

lagi menikmati seks.

- Bisa saja hubungan gay berdasarkan cinta kasih sejati. Cuma memang perlu kedewasaan pada kedua pihak dan kesediaan mengalah dan berkompromi.

Tim KKLGN

.....

GAYA KUSANTARA KENGUCAPKAN

SELAKAT HARI KAYA IDUL FITRI

KAAF LAHIR DAK BATIK!

SERTA

SELAKAT HARI KAYA WAISAK

P.F. 1 SYAWAL 1400 H. & 31 MEI 1980

.....



# LESBIAN FILIPINA

Oleh: Arlene P. Babst<sup>1</sup>

Mereka seperti pasangan sedih dan terluka mana pun yg putus cinta. Termasuk golongan ekonomi kuat, mereka harus membagi rumah di Makati<sup>2</sup>, beberapa mobil, sebuah rumah di tepi pantai, sebidang tanah lagi, dan semua perabot rumah. Mereka telah hidup bersama selama tujuh tahun, rasa yg penuh dgn yg baik dan yg buruk, cukup lama untuk menumpuk segala macam keterikatan, kenangan, plus semua harta milik yg kini bukannya tambahan ceria pada rumah mereka lagi melainkan benda<sup>2</sup> yg diperebutkan dgn pahit. Di tengah<sup>2</sup> pengacara dan sekutu yg diperoleh dari masyarakat Manila yg tenang sas-sus, yg seorang mendapatkan rumah di Makati dan sebuah mobil; yg lainnya mendapatkan rumah di pantai, tanah, dan mobil yg satu lagi. Barang<sup>2</sup> antik warisan orangtua masing<sup>2</sup> diambil kembali, setelah sedikit ketegangan, dari



Kepulauan Filipina

<sup>1</sup>Diterjemahkan oleh A. Darmakusuma dari "The Lesbian," dlm *Being Filipino*, ed. G.C. Fernando (Quezon City, GCF Books, 1981), hal. 91-103. Terjemahan ini ditayangkan dengan pertimbangan bahwa keadaan di Filipina, yang budaya tradisionalnya serumpun dengan budaya-budaya Nusantara, cukup mirip dengan di Indonesia untuk dipakai sebagai perbandingan.

<sup>2</sup>Bagian elit kota Manila.

tumpukan yg pernah menjadi milik bersama. Nomor rekening bank punya mereka bersama ditutup. Polis asuransi dibatalkan. Surat<sup>2</sup> wasiat yg sebelumnya disusun dgn penuh cinta, dgn pikiran dan badan sehat, ditulis kembali dgn mengosongkan pewarisnya. Terus sampai tetek bengek: setengah lusin tas dan kopor Gucci bernilai enam ribu [dolar AS], spreng, taplak meja, handuk, pecah-belah yg merupakan paduan, sound system dan mesin video.

Ada kepahitan. Ada amarah. Tuduhan, pertimbangan, kemakuan, pwnutarbalikan kenyataan, Mogadon, kencan tiap malam untuk meredakan kenangan kebahagiaan di masa awal maupun badai di masa akhir.

Lambat-laun keputusan dan rayuan bunuh diri berkurang. Adegan<sup>2</sup> buruk terbawa di antara mimpi<sup>2</sup> buruk lainnya. Mau tak mau ada penyesalan, dan masih ada rasa pedih, kesepian, pelarian nekat kepada orang lain untuk sekedar mendapatkan hiburan, untuk melupakan. Setelah cinta sejati, kehilangan yg paling menyakitkan adalah adalah pernikahan yg tenteram.

Mengenang betapa tenteramnya mereka pernah bersama, akhirnya mereka mampu menanggung untuk saling bertemu, menandatangani

surat<sup>2</sup>. Mereka bersikap sopan bila saling berjumpa di restoran<sup>2</sup> favorit. Sepuluh bulan setelah perceraian, mereka dapat saling mengundang datang ke pesta ulang tahun masing<sup>2</sup>, tukar-menukar kado dan ciuman di dahi dan pipi. Pertengkaran terakhir mereka telah mencapai peringkat yg dapat ditoleransi. Pertengkaran itu bukanlah soal kenangan yg menyakitkan, nafsu, perasaan, kehidupan, kesadaran. Mereka bertengkar soal sebuah lukisan Sanso. Dan pot bunga Italia serta asbak cinnabar antik.

Daur telah diterpuh penuh: marah, acuh tak acuh, menerima, melupakan. Kini emosi terkuat yg mereka rasakan tentang bekas pasangannya adalah rasa ingin tahu yg ringan<sup>2</sup> saja—siapa kira<sup>2</sup> akan menjadi pacar mantan pasangan mereka?

Perceraian pun tuntas. Mereka seperti pasangan mana pun yg telah keluar dari pernikahan yg rusak, kecuali bahwa mereka keduanya perempuan.

Kalau saja masyarakat mau percaya, tidak ada yg istimewa, penuh rahasia di seputar seorang lesbian. Malahan, tidak ada apa pun yg secara khusus bersifat istimewa tentang dirinya juga. Perbedaannya adalah, tidak seperti



kebanyakan perempuan, dia memilih untuk mencintai perempuan lain daripada seorang laki<sup>2</sup>.

Di seluruh dunia, menembus sejarah dari Sappho ke Bloomsbury ke Janis Joplin, perempuan seperti ini di-kata<sup>2</sup>i, dianalisis, dijadikan bahan tulisan, di-bisik<sup>2</sup>kan. Jarang<sup>2</sup>, ia juga dibela, atau paling sedikit menjadi bahan penelitian yg bersifat ilmiah. Ia ditempatkan dalam bab di buku Simone de Beauvoir The Second Sex; dalam penelitian laki<sup>2</sup> dan perempuan homoseksual oleh ginekolog Amerika William Howell Masters dan psikolog Virginia Johnson, serta banyak lagi ahli lainnya baik laki<sup>2</sup> maupun perempuan. Dalam kesusastaan, ia menjadi bahan pengarang ternama seperti Colette, Virginia Woolf, Hermann Hesse, Ernest Hemingway, D.H. Lawrence, Lillian Hellman, Kate Millett. Dan sekarang di AS dan Eropa, klub<sup>2</sup> memasok perempuan seperti ini. Koran, majalah dan piringan hitam diterbitkan khusus untuk dia. Film yg berat dan menyelidik tentang dia diciptakan. Bahkan lingkungan masyarakat di mana dia hidup sadar akan hal yg membuat dia berbeda dari kebanyakan orang, tapi di lain pihak tetap pula menganggap dia sebagai perempuan lainnya.

lesbian, atau Sapphis atau panggilan lain yg kurang puitis. Di Filipina ia dipanggil sebagai "beaut" (dari "beauty," cantik), L (untuk lesbian yg feminin), B (untuk "butch" yg maskulin), Mers (untuk feminin, dari "mother", ibu) dan Pars (untuk maskulin, dari "pater," bapak). Kata<sup>2</sup> yg sering digunakan adalah "tomboy" yg dapat menunjukkan bagaimana sikap orang<sup>2</sup> pada umumnya, keluarganya dan kawan<sup>2</sup>nya, sikap gereja Katolik yg kolot, dan bahkan pemerintah serta lembaga masyarakat. Kata tomboy tidak melukai hati seperti banci (invert), pencabul (pervert), penyimpang (deviant). Tomboy membawa kesan seorang gadis yg sehat menarik memakai celana jins, memanjat pohon mangga tetangga, serba lincah seperti abangnya. Sebutan itu mewakili suatu masa yg harus dilewati seorang perempuan dalam hidupnya. Banyak perempuan yg gemulai dan gemerlapan menyebutkan bahwa kelakuannya semasa remaja adalah seperti tomboy. Berapa banyak lelaki dewasa yg berani mengaku kelakuannya ke-perempuan<sup>2</sup>an pada masa remaja? Sebutan tomboy yg sementara dapat melarutkan sikap permusuhan, asal jangan dilekatkan untuk selamanya.

Hubungan perasaan seorang  
Perempuan ini disebut gadis dgn seorang tokoh perempuan



diterima walaupun gadis itu bukan seorang tomboy. Siswi yg ter-gila<sup>2</sup> kepada ibu gurunya adalah kejadian yg biasa, apalagi di Filipina di mana banyak terdapat sekolah<sup>2</sup> Katolik khusus untuk siswi, dan tradisi membesarkan gadis secara terpisah dari pemuda. Sasaran cinta kasih remaja ini tidak perlu berupa seorang ibu guru yg muda, cantik dan lincah seperti Jane Fonda atau Gloria Steinem. Ibu guru itu dapat saja seorang guru matematik yg kurus dan berkacamata atau guru musik yg gembrot, atau bahkan seorang biarawati. Daya tarik mereka bukan daya tarik seksual melainkan perasaan. Yg dijadikan kekasih dapat pula kawan sekelas atau siswi yg lebih tinggi kelasnya atau keluarga. Hubungan seperti ini dapat berlangsung menjadi persahabatan seumur hidup, seperti dalam cerita klasik Julia tulisan Lillian Hellman. Tetapi seringkali pudar bersama berlalunya sang waktu—pasangan<sup>2</sup> itu bahkan mungkin tidak saling mengenal lagi ketika berjumpa beberapa tahun kemudian. Apabila hubungan itu berlangsung terus, masa dalam pertumbuhan remaja ini dapat menjadi salah satu masa yg paling dikenang selama hidupnya. Sebagai remaja, segala sesuatu adalah Pengalaman Pertama. Perasaan yg memuncak dan meluluhkan mengalir dalam sang gadis penuh dgn aroma dan rangsangan yg

menyebabkan istilah kasar Lesbian bahkan terlalu ringan.

Di antara siswi<sup>2</sup> Filipina, kekasih disebut yang (darling), dan dihuji bunga, coklat, piringan hitam, stampita (kartu bergambar keagamaan), dan apabila uang saku mengizinkan ditaraktir nonton dan jajan. Hal ini berlaku meskipun si yang, entah karena malu atau pendiam, menolak membalas perasaan perujanya. Bila terjadi hubungan dua arah, mereka disebut pasangan (mutual) dan mereka setia serta menyendiri seperti pasangan gadis dgn laki<sup>2</sup> remaja yg sudah tetap.

Kadang<sup>2</sup> ada seorang tomboy yg merajai kampus. Gadis ini mungkin saja tinggi, besar dan yah laki<sup>2</sup>an dibandingkan dgn kawan<sup>2</sup> sekelasnya. Reaksi kawan<sup>2</sup>nya akan beragam, sebagian menganggapnya sebagai pemimpin atau sebagai kawan biasa (bukan kepercayaan),

sebagai sahabat (bukan sahabat sejati), dan pahlawan dalam regu softball. Biasanya, kecuali sebagai kapten regu softball, gadis yg jarang menjadi ratu pelajar di kelas ini umurnya juga menjadi gadis pertama yg memperoleh SIM, dua kedudukan yg diincar pula oleh para remaja laki<sup>2</sup>.



### Menonjolkan Sifat Keperempuan

Berlawanan dgn sang tomboy adalah ratu Sasaran Birahi. Sesuai kenyataan klise, gadis ini biasanya paling cantik, penyanyi termerdeu yg menyandang gitar, atau aktris tenar pemain Juliet. Ia adalah penerima kasih sayang kanak<sup>2</sup> dari hampir semua reraja putri lainnya, dan besar kemungkinan dari reraja putra juga. Kembali, gadis ini bukanlah bintang pelajar. Menarik bahwa gadis tipe ini menonjolkan keperempuannya sampai berlebihan di muka gadis<sup>2</sup> lain daripada di muka kawan laki<sup>2</sup>nya. Gadis yg menerima perhatian hanya dari reraja laki<sup>2</sup> lebih menonjolkan sifat ke-laki<sup>2</sup>an. Sebagai contoh, mereka dapat menjadi anggota tim sofbol tetapi gadis yg disenangi pula oleh gadis<sup>2</sup> lain tidak akan pernah.

Kebanyakan, perasaan ter-gila<sup>2</sup> ini menguap tak terpuaskan dan membeku, dan sang gadis reraja pindah kepada lawan seksnya. Tetapi apabila hal itu berlanjut sampai ke universitas, kemungkinan akan terbentuklah hubungan Sapphis (Lesbian) yg lebih mendalam.

Keadaan Lesbian di Filipina lebih baik dibandingkan di negara lain. Homoseksualitas di negara ini umumnya diterima, hal yang

mencengangkan bagi orang Barat. Tidak ada peraturan kejam terhadap homoseks. Tak ada serangan yg terorganisasi terhadap mereka, tak ada pukulan<sup>2</sup> yg sistematis seperti di negara<sup>2</sup> Barat. Dan akhir<sup>2</sup> ini bermunculan tulisan, forum, panel, acara TV, peragaan busana, lomba kecantikan dan pengumpulan pendapat kampus tentang homoseksualitas hampir setiap minggu. Penerimaan itu kelihatannya tumbuh terus, di atas landasan yg diletakkan oleh gerakan perempuan internasional, usaha<sup>2</sup> antiperang, protes anti tekanan keagamaan. Di Filipina, penerimaan terhadap homoseksualitas tumbuh hampir tak disadari dgn adanya kemampuan bangsa Timur Melayu untuk menyerap banyak tanpa gejolak yg berarti. Hal itu merupakan bagian dari "menyatu dgn alam" dan homoseks adalah bagian dari alam.

Gambaran umum Lesbian seperti di bagian lain di dunia nampak pula di sini. Lesbian Filipina, dibandingkan dengan rekan laki<sup>2</sup> mereka, kurang menonjol, lebih berdiam diri, bahkan lebih mantap dan ber-sungguh<sup>2</sup>, jika tidak dalam keseluruhan pribadinya paling tidak dalam hubungan dgn pasangan mereka (dibandingkan dgn pasangan<sup>2</sup> gay yg cenderung sering berganti, tidak mantap dan singkat waktunya). Sedikit jumlah Lesbian yang

sesuai dgn tipe gambaran dalam benak masyarakat yaitu rambut dipotong pendek, berbusana laki<sup>2</sup>, tanpa rias wajah. Hal ini hanya benar bagi penampilan Lesbian yg ke-laki<sup>2</sup>an. Meskipun demikian, benarlah bahwa ada yg rupa luarnya sangat keperempuanan tetapi sebenarnya bertindak sebagai pasangan "laki<sup>2</sup>" terhadap kekasihnya, yg berpenampilan dan berlaku sebagai "perempuan".

Dalam kenyataan, sangat sukar membedakan seorang lesbian dari seorang perempuan heteroseksual. Di luar ciri<sup>2</sup> umum (yg salah), tak ada tanda<sup>2</sup> yg dapat berbicara. Tidak semua perempuan ke-laki<sup>2</sup>an lesbian. Tidak semua perempuan feminin hetero. Hal ini nampaknya hal yg jelas tetapi orang kebanyakan terpicat dgn penampilan dan sulit menerima kenyataan bahwa bintang perempuan pujaannya hidup bersama seorang perempuan, padahal makhluk perempuan ke-laki<sup>2</sup>an yg tinggal di seberang rumahnya berganti pacar lelaki setiap minggu. Walau menggelikan, mitos ini tetap bertahan. Banyak orang berharap lesbian terbuka rahasianya dgn suara yg parau, ketiak, dada dan kaki berbulu lebat, atau menggeram terhadap lelaki. Seorang penulis terkenal dgn bangga mengaku bahwa lesbian senang membungkus pergelangan tangannya dgn sapu

tangan! Lainnya, dalam menandai lesbian, secara sembarangan mencari<sup>2</sup> sapu tangan di leher, gelang rantai atau gelang berpelat nama, rantai anjing, kuku jari yg pendek dan jari<sup>2</sup> yg panjang. Padahal semua itu lebih mencirikan kelompok pencari daripada kelompok lesbian.

Bahkan gaya hidup pun bukan petunjuk yg pasti bagi lesbianisme. Perempuan sering hidup bersama<sup>2</sup> atas alasan praktis semata<sup>2</sup>, tanpa adanya hubungan perasaan atau seksual; sebab lebih murah, aman dan terpendang oleh masyarakat. Perempuan bukan lesbian berciuman, berpelukan, bersentuhan secara lebih bebas dan santai daripada yg lesbian. Banyak lesbian menikah dgn laki<sup>2</sup> dan menjadi ibu. Mereka berbeda dgn biseks dalam hal kesukaan mereka yg utama terhadap perempuan, tetapi karena indoktrinasi sosial dan budaya, mereka menikah dan melahirkan anak sebelum menyadari pilihan mereka yg sebenarnya. Para biseks secara sadar berhubungan

dgn laki<sup>2</sup> dan perempuan, termasuk hubungan seksual (sedangkan "androgines", yg akan diterangkan kemudian, berhubungan dgn laki<sup>2</sup> dan perempuan meskipun belum tentu hubungan seksual).

Akhirnya, ternyata pula



perempuan lesbian dan hetero umumnya lebih berpadanan dari pada laki<sup>2</sup> homo dgn hetero. Laki<sup>2</sup> hetero cenderung menjauhi dan menertawai laki<sup>2</sup> homo, sedangkan perempuan hetero tak sedemikian takut dan menghina terhadap lesbian dan mereka lebih mudah bergaul satu sama lain. Banyak perempuan hetero bersahabat dgn lesbian tanpa mereka sendiri menjadi lesbian. Hal ini jarang terjadi pada kaum pria.

Singkatnya, bukan hal mudah mencirikan lesbian karena sifatnya yg tak menyolok. Kelompok laki<sup>2</sup> homo membiakkan para ekstremis yg sekarang ini datang beterbangan berwarna-warni bukan hanya di gang<sup>2</sup> kampus tapi juga di panggung dan TV. Lesbian yg begitu terbuka hanya dapat dihitung dgn sebelah jari tangan. Sikap umum perempuan Filipina yg tertutup dan malu<sup>2</sup> bahkan menjadi ciri para lesbian di antara mereka.

Lesbian bukan monster yg terpusat pada seks dan pembenci lelaki, watak yang diciptakan oleh pornografi, perasaan antiperempuan atau kedangkalan pengetahuan. Sebenarnya ia seorang anggota keluarga Filipina, anak atau saudara perempuan, bibi, ibu, nenek, sahabat atau istri. Lebih dari di negara lain, lesbian Filipina berperanan nyata dalam

pemerintahan, bidang obat<sup>2</sup>an dan pendidikan--lapangan yg tidak seperti kesenian secara tradisi kurang ramah terhadap para nonkonformis. Lesbian Filipina dgn jumlah mengejutkan hidup terbuka dgn pasangannya dan diterima oleh keluarga mereka, sahabat dan rekan pengusaha. Mereka dipandang pertama<sup>2</sup> sebagai dokter, manajer, pengusaha, pegawai negeri, tokoh sosial dan budaya, kemudian barulah sebagai pribadi perempuan Filipina. Banyak salah pengertian terhadap mereka, tapi sedikitnya mereka dibiarkan hidup sendiri, walaupun terkadang kesepian.

Supaya Anda semua tidak salah paham akan gambaran lesbian Filipina yg enak<sup>2</sup> saja, masih terdapat juga sisi yg gelap. Sensor masyarakat masih ada. Orang menertawai, merendahkan, mengkritik, menghina dan mendesadesuskan. Mereka berpikir bahwa mereka normal dan lebih baik, seolah<sup>2</sup> kedua kata tsb. mengandung pengertian yg sama. Orangtua menangis, mengancam, memutuskan hubungan. Keluarga memanggil

psikiater, pendeta dan biarawati. Sekolah mengundang bantuan ayah<sup>2</sup> yg cemberut dan ibu<sup>2</sup> yg bercucuran air mata. Pada pendidikan tinggi, kantor konseling universitas berceceran Kleenex dan kutipan buku The Well of Loneliness,

Portrait of a Marriage, The Fox, The Children's Hour, Flying, Julia. Bahkan Shakespeare, Tchaikovsky dan Hesse<sup>2</sup> disambut di pengadilan ini.

Dalam golongan berpendapatan rendah, reaksi kurang nyata, alasan dilontarkan secara tidak terpelajar, tapi serupa kacaunya dan melukai. Seorang gadis bisa dicoreng sebagai golongan yg hanya sedikit lebih baik dari "kulang<sup>2</sup>" (dungu; terhambat perkembangan pikirannya). Tidak jelas apakah seorang gadis yg hamil di luar nikah malahan dapat lebih diterima dari seorang lesbian. Meskipun begitu, ada anggapan melegakan bahwa tomboy (panggilan untuk gadis 14 thn maupun 40 thn) lebih mudah diurus daripada remaja laki<sup>2</sup>, lebih dapat diterima secara sosial daripada lelaki homo, biayanya lebih rendah dari anak perempuan hamil dan hidup lebih mudah daripada pelacur. Lesbian terselamatkan oleh pembelotan, oleh kecenderungan orang Filipina untuk memikirkan kemungkinan yg lebih jelek ["untung masih begitu", penerjemah] dan untunglah walaupun keadaan buruk, tetapi yg terburuk belum menimpa mereka.

Kesulitan utama yg dihadapi lesbian Filipina sama dgn lesbian di seluruh dunia: ia diberi julukan. Julukan yg tidak adil yg

berpusat pada aspek seksual. Jika benar seks merupakan satu<sup>2</sup>nya hal untuk setiap insan, kehidupan mungkin menjadi lebih sederhana tapi juga membosankan dan melelahkan. Untuk setiap homoseks, heteroseks, biseks, aseks, seks hanyalah satu aspek dari banyak aspek lain. Seorang lesbian tidak, tidak mungkin dan sesungguhnya tidak mau menghabiskan seluruh waktunya bergumul di atas ranjang. Ia harus membersihkan rumah. Ia harus memasak setelah belanja ke pasar dan mencuci. Ia muram karena harga naik, bekerja untuk memperoleh upah, nonton ke bioskop dan bersantai, membaca, pergi misa, ke dokter, mengeluh tentang pajak, hadir dalam temu keluarga, malu<sup>2</sup>, bergembira, sakit, berjaya dan berputus asa. Ringkasnya ia hidup dan ia mati. Semua hal yg tidak asing lagi. Pilihan seksual seseorang tidak meninggalkan cacat pada apa yg dikerjakannya.

Pada banyak, kalau tidak semua, pasangan lesbian, seks berperanan jauh dari apa yg dibayangkan banyak orang. Para perempuan yang diwawancarai untuk

tulisan ini menjelaskan hubungan mereka sebagai satu kesatuan cara hidup yg meliputi semua aspek psikologis, perasaan, intelektual, kejiwaan, sosial dan ekonomi. Faktor erotis adalah persahabatan



dan cinta kasih, bukan nafsu birahi. Dapat diduga pasangan muda (baik usia maupun lamanya menjadi pasangan, yg rata<sup>2</sup> 3-5 thn) lebih ber-kobar<sup>2</sup> secara badaniah. Tetapi hal itu dialami juga oleh pasangan hetero. Pasangan yg lebih tua--yg bertahan lebih dari 7-10 thn--menunjukkan pola yg sama dgn perkawinan umumnya: seks menjadi kebiasaan sesudah tahun<sup>2</sup> pertama; sekali sebulan, atau peristiwa sekali<sup>2</sup> pada waktu Natal dan

Valentine. Keadaan yg sama, yg sebenarnya mencermaskan, dgn perkawinan hetero dan keadaan ini bukan disebabkan oleh karena bersatunya sepasang lesbian atau sepasang heteroseks.

(Akan disambung)

Berikutnya: Hubungan Seksual Lesbian dll.

\* \* \*

\*\*\*\*\*







# Kover Kita



**Nama:** Deddy Hernaldy

**Panggilan:** Deddy

**Alamat:**

[REDACTED]  
Surabaya

**Tempat lahir:**  
Surabaya

**Tanggal lahir:**  
6 Juni 1965

**Saudara:** Anak ke-3  
dari 8  
bersaudara

**Pendidikan:** Fak. Hukum (Smt. VII), Univ. 17  
Agustus 1945, Surabaya

**Pacar:** Belum punya pasangan sampai saat ini

**Tipe idola:** Yang cakep, tinggi dan  
kekar/gemuk; usia tidak jadi soal  
(Sorry ajza buat yg kecewe-cewean or  
kurus)

Ceapen

# MASH KUTUNGGU BAYANGMU, ANGGRA





Sisi masih berdiri memandang pucuk cemara yg se-olah<sup>2</sup> enggan bergerak ditiup angin, masih berdiri mematung menatap sepinya dunia ini. Sepinya hati ini. Hujan mulai turun. Sisi tak mempedulikan lagi air hujan yg mulai menetes dari ujung rambutnya. Dia masih membayangkan kepergian Anggra, kekasihnya, yg begitu cepat dan mendadak.

\* \* \*

Di taman itu pertama kalinya Sisi bertemu Anggra. Pertama kalinya menatap wajah teduh dan sayu Anggra. Dan pertama kali pula Anggra menjatuhkan dirinya ke dalam pelukan Sisi, meskipun mereka belum begitu akrab. Sisi, yg biasanya selalu ingin tahu persoalan apa yg ada pada sahabat barunya itu, kali ini hanya diam membisu. Dia tidak tahu harus dimulai dari mana pertanyaannya. Tetapi akhirnya Sisi memberanikan diri untuk bertanya, karena di lain pihak malam sudah mulai mengajaknya untuk berkencan.

"Anggra sahabatku, mengapa malam<sup>2</sup> begini kamu ada di sini, di taman ini, sendiri lagi? ... Apakah kamu ada masalah? Kalau ada, bisakah aku bantu?" cerocos Sisi sambil meremas mesra jemari Anggra. "Ah, mesranya kalau

seandainya ..., kalau seandainya dan seandainya ..., " pikir Sisi.

"Sisi ..., " bisik Anggra pelan, tapi sempat mengagetkan lamunan Sisi yg tidak<sup>2</sup>. Dipandangnya wajah Anggra.

"Sisi ..., bolehkah aku ke rumah kamu malam ini dan menginap? ... Bolehkah?" tanyanya sekali lagi setengah merajuk. Ada perasaan iba dalam hati Sisi. Dan Sisi mengangguk, mengiakan sambil ber-bunga<sup>2</sup> di dalam hatinya, karena angannya berhasil.

\* \* \*

Itulah pertemuan pertamanya. Kemudian diketahuinya kalau Anggra sama dgn dirinya, sama dgn pribadinya. Dan lebih<sup>2</sup> lagi harus menerima nasib diusir dari rumah. "Begitu menyakitkankah kita ini, Sisi?" isak Anggra di pangkuan Sisi, ketika mereka sedang bercakap<sup>2</sup>. "Begitu hinakah kita ini, disumpahi, dikutuk, berdosa, melawan hukum Tuhan atau apa lagi yg semuanya membuat aku mual kalau didengar terus-menerus me-nari<sup>2</sup> di telingaku," umpat Anggra Kesal.

Sisi dari tadi hanya diam saja sambil sesekali tangannya mengelus, meraba, menciumi Anggra, sampai<sup>2</sup> Sisi terangsang sendiri.

"Anggra ..., aku dulu juga seperti kamu," jawab Sisi.  
"Dibuang dari keluarga, harus berani hidup sendiri, tanpa siapa<sup>2</sup> dan akhirnya aku bekerja di sebuah perusahaan swasta serta kuliah untuk pengisi waktu. Menabung sedikit demi sedikit, kemudian mengontrak rumah ini. Tidak ada apa-apa di sini. Kursi untuk tamu hampir tidak ada. Dan dipan reyot ini," kata Sisi sambil menunjuk, "buat tidur kamu dan aku. Beginilah hidupku .... Kamu lihat di dinding itu, Aang (panggilan mesra Anggra yg kini telah jadi kekasihnya), ada foto seorang gadis, ayu, orangnya lincih sehingga membuat senang orang lain yg berkenalan dengannya."

"Siapa namanya, Sisi, kalau aku boleh tahu," pinta Anggra.  
"Atika namanya. Dia kukenal ketika masa<sup>2</sup> SMA, kemudian jadi teman akrab, dan akhirnya aku memintanya untuk jadi kekasihku. Diterima! Duh, betapa senangnya hatiku, Aang," jawab Sisi dgn mata berbinar<sup>2</sup>. "Lalu di mana dia sekarang, Sisi? Terjadi apa antara kamu dan Atika, hm?" tanya Anggra cepat<sup>2</sup>, takut kalau dialah yg memutuskan hubungan Sisi dan Atika yg memang lebih cantik daripada dirinya.

"Dia sudah tunangan, Aang. Dan bodohnya, aku tidak tahu ketika dia tunangan. Itulah yg kemudian menjadi bahan pertengkaran setiap hari. Sampai pada suatu ketika dia datang menangis di pangkuanku, mengatakan dirinya hamil. Tapi dia mengatakan tidak ingin cepat<sup>2</sup> kawin, karena tunangan itu berdasar paksaan orangtua. Akhirnya dgn senang hati aku membantu biaya abortus. Selesai. Beberapa hari kemudian dia datang lagi, ngomong kalau sudah sadar, insaf tidak akan berbuat gila seperti yg kita lakukan, Aang," kenang Sisi. "Akhirnya kami pisah baik<sup>2</sup>. Tapi aku tak menduga bahwa perpisahan itu akan membuat aku harus menerima nasib seperti sekarang ini." "Kenapa, Sisi? Aku jadi tidak mengerti," tanya Anggra pelan, seperti tak ingin mengusik kenangan pahit kekasihnya. "Yah ..., dia datang ke orangtuaku dan menceritakan semuanya dari perkenalan, persahabatan, percintaan dan se-gala<sup>2</sup>nya. Nah, kamu sudah tahu kan akhirnya," jawab Sisi sambil menyeka air matanya. "Aang manis, sudahlah, jangan kaupikir dia. Aku sudah melupakan perbuatannya yg menyakitkan itu. Paling tidak aku sekarang sudah bisa mandiri, meski berat mulanya. Tapi itulah hidup," kata Sisi menyudahi pembicaraannya. "Okey-lah, tidur yuk, Aang," pinta Sisi



sambil merangkul mesra pundak Anggra.

\* \* \*

Setahun telah lewat. Kehidupan Sisi dan Anggra sudah tampak seperti suami-istri. Masyarakat sekitar pun kayaknya juga tak mau ambil peduli pada apa yg mereka perbuat di rumah yg kecil dan jelek itu. Kayaknya mereka ambil sikap acuh tak acuh, dan sikap inilah yg membuat Sisi dan Anggra menjadi tentram.

Tetapi kegenbiraan itu tak lama. Datang sepucuk surat dari ayah Anggra, mengabarkan Anggra harus pulang, dan semua perbuatannya yg dahulu sudah dimaafkan. Tetapi yg paling membuat Anggra bingung, ada kata perkawinan di kertas itu. Acara itu untuk Anggra. Dan mau tak mau Anggra harus menuruti perkawinan yg lagi<sup>2</sup> berdasar paksaan. Ah, Anggra tak sampai hati memberitahukan pada Sisi, kekasihnya yg bahkan sudah menjadi suaminya, yg dgn penuh kasih melindungi Anggra ketika dalam keadaan bingung waktu pertama kali bertemu. Anggra bingung. Dia takut Sisi down untuk yg kedua kalinya. Dan mungkin itu berakibat dia kehilangan Sisi buat se-lama<sup>2</sup>nya. Dia bingung dan bingung, sampai<sup>2</sup> tak mengetahui

hadirnya Sisi yg baru pulang kuliah dan sudah duduk di sampingnya, memandang wajah Anggra seperti orang kebingungan.

"Aang," bisik Sisi mesra sekali, sambil mendekap Anggra dan mencium lembut bibirnya ketika Anggra mendongak. "Ada berita apa? Siapa yg sakit, Aang." Begitu lembutnya Sisi sampai<sup>2</sup> Anggra tak mampu menjawab pertanyaannya dan dengan terpaksa memberikan surat itu ke pangkuan Sisi ....

"... Sudahlah, Aang, kalau memang sudah nasib. Aku rela, Toh itu bukan kemauannya dan kamu belum sempat seperti Atika. Pulanglah. Aku tidak akan down seperti yg kamu takutkan itu," tatap Sisi.

"Tapi ..., Sisi," tegur Anggra. "Aku telah membuat kamu kecewa untuk yg kedua kali. Aku telah membuat kamu sendiri lagi di dunia ini." "Tidak, Aang," cetus Sisi sambil mencoba tersenyum, walau ada sedikit rasa kecewa di hatinya. "Kamu akan tetap milikku, Aang, meski sudah menikah pun, dan mungkin selamanya," sahut Sisi sekali lagi untuk meyakinkan hati kekasihnya.

"Aang, bolehkah malam ini kamu menemaniku seperti hari<sup>2</sup> kemarin?" pinta Sisi takut-takut. Anggra

tersenyum. Dicobanya menciumi  
wajah Sisi yg redup malam ini.

\* \* \*

"Ah, Anggra, aku masih  
mengingatmu meski setahun telah  
lewat, masih merindukanmu," gumam  
Sisi. Kembali ditatapnya pucuk  
cemara yg me-lambai<sup>2</sup> memanggil  
Sisi, seperti mengerti hati Sisi  
saat itu. "Cemara, kau begitu baik  
menemaniku malam ini walau tanpa  
Anggra, hanya desir tubuhmu  
berirama lembut diterpa angin

malam. Aku masih milikmu, Anggra,  
dan tetap milikmu selamanya,"  
gumam Sisi sekali lagi sambil  
melangkahakan kakinya. Pulang,  
sempat dilirikinya tawa gelitik  
wanita<sup>2</sup> yg sedang bercumbu. Dan  
ada pula yg sempat memanggil Sisi,  
tapi diacuhkannya. Hatinya tetap  
untuk Anggra ... meski tidak  
pasti.

Diary 86  
Leonie

\* \* \*

---

## PENGUMUMAN

MAAF!

Gaya Nusantara No. 5  
tidak dapat terbit pada waktunya  
(Juli 1988).

Kira-kira September 1988  
terbit Gaya Nusantara No. 5/6  
(gabungan, 80 hlm).  
Harap maklum.



## MAURICE YANG BERHAPPY-END

SEBUAH CANTIKAN TENTANG BUKU DAN FILMNYA

Maurice benar cerita yg pertama kali ditulis tentang orang gay membuka diri yg dimahkotai dgn happy-end yg romantis. Namun penulisnya, E.M. Forster (1879-1970), lebih senang tertutup. Dia, seorang guru besar Cambridge yg sangat dihormati dan seorang penulis novel yg berhasil (Room with a View, Howard's End, A Passage to India), menentukan bahwa cerita yg bagian pertama dan penentuannya sudah selesai ditulis pada tahun 1914 itu tidak boleh diterbitkan sebelum kematiannya.

Kalau kita menengok ke belakang, maka kita ketahuilah bahwa keaktualan yg sekali pernah dimiliki buku itu sekarang hampir tidak bisa dirasakan kembali. Sebenarnya Forster telah melukai dua tabu sekaligus. Ia melukiskan bahwa cinta antar-laki tidak harus mengantarkan suatu pasangan ke ketidakbahagiaan, se-akan hukuman Tuhan buat perbuatannya yg tidak bisa diterima itu, melainkan bisa juga membawa ke Kebahagiaan, meskipun sering sebelumnya musti melalui berbagai ketidakpastian

serta kekacauan diri. Sekaligus ia menuduh iman agama Anglikan yg saleh itu, ladang subur bagi kemunafikan Inggris, sebagai rem jiwa dan raga. Kritik yg sampai menyinggung kalimat keimanan Trinitas (Bapa + Putra + Roh Kudus) ini rupa nya masih selalu menjengkelkan, sehingga aspek penaraan yg penting ini dalam filmnya diabaikan. Tetapi bagi Forster, tokoh Maurice baru mengakui kehomoseksualannya setelah ia melepaskan diri dari belenggu pendidikannya. Bagian tambahan inilah yg menentukan kualitas buku ini: masyarakatlah yg salah, bukan Maurice. Bahwa Maurice dari hal itu secara politis tidak belajar banyak adalah soal lain, yg tidak termasuk di sini. Hal itu bisa jadi saling bergantung erat dgn posisinya sebagai makelar bursa.

Forster menggambarkan suasana sebuah lingkungan di Inggris tempo doeloe dgn sangat halus dan indah. Filmnya, yg disutradarai James Ivory, yg sebelumnya telah dgn sukses gemilang memfilmkan A Room



with a View, masih menggarisbawahi aspek ini: dekor, kostum serta tatanan yg cantik sungguh apik dan enak dipandang mata. Dan musiknya, yg rupanya diperlihatkan untuk memenuhi peran sebuah opera, melimpahi penonton. Dan demikianlah pemain filmnya pun menyesuaikan serta menyatukan diri ke dalam lukisan nan indah, cantik serta sedap dipandang mata dan bermutu tinggi, seolah kita sedang membuka album keluarga bangsawan. Dan pada kenyataannya kita sangat dekat dgn bangsawan.

Maurice, yg dalam film diperankan dgn bagus oleh James Wilby, adalah satu nya anak lelaki sebuah keluarga baik. Ia dibesarkan dalam kungkungan ibunya yg menjanda (Billie Whitelaw) serta saudara perempuannya Kitty (Kitty Aldridge) dan Ada (Helena Michel). Ia memulai studinya di Universitas Cambridge yg termasyhur itu.

Dengan masih penuh kenafian dan keasingan akan dunia luar, Maurice membiarkan dirinya dgn cepat tertarik kepada sugesti moral dan kejiwaan yg ia alami melalui pelajaran serta pertemuan dgn rekan sesama mahasiswanya. Lord Risley, salah seorang dari mahasiswa yg brilian pada Trinity College, misalnya, menggertak Maurice dgn sarkasmenya yg pedas.

Tatkala Risley mengundangnya untuk datang ke klub debatnnya, ia merasa terkecoh. Dan di sana pulalah ia berkenalan dgn Clive Durham (Hugh Grant), seorang intelektual dari keluarga ningrat yg agak tinggi hati, yg di dalam dunia perasaan dan pemikirannya ingin menyamai idealisme Yunani klasik. Clive dan Maurice menemukan rasa senang antara satu sama lain. Perjumpaan mereka makin lama makin menjadikan mereka akrab dan saling percaya diri, suatu daya tarik yg mereka rasakan satu terhadap yg lainnya, yg namun mula membuat Maurice bingung. Ketika setelah liburan semester Clive menyatakan cintanya, Maurice dgn kaget menarik diri. Namun dalam pergolakan perasaannya ia akhirnya sadar, bahwa ia sendiri telah jatuh cinta pada Clive. Ia paham, bahwa ia laki yg mencintai laki.

Meskipun Clive tetap pada pendirian bahwa hubungan mereka sebaiknya tetap platonis saja, bagi Maurice mulai saat itu cinta jauh lebih penting daripada studi. Clive sementara itu makin ingin membebaskan diri dari keinginan sahabatnya, Maurice. Ketetapanannya semakin bertambah kuat untuk hanya mengkonsentrasikan diri untuk mencapai karier yg menuntut perkawinan yg sesuai dgn harkatnya. Bahwa Clive seketika itu





amburuk, bahwa tubuhnya memberontak terhadap oportunisme jiwanya, barangkali adalah bagian paling menegangkan dalam film itu.

Maurice merasa sungguh tidak beruntung, bimbang pada diri sendiri serta pada dunia, pergi ke dokter dan psikiater. Di sini kemudian kita boleh mengagumi Ben Kingsley, pemeran Gandhi, sebagai supercharge yg diperbolehkan mengucapkan kalimat yg manis, "Inggris selalu enggan menerima kodrat manusia." Maurice diselamatkan oleh Alec, seorang bujang yg dijumpainya di tanah pekarangan milik Clive. Alec, anak desa yg miskin dan kurang beruntung, namun mempunyai reaksi yg spontan dan jujur, ingin beremigrasi ke Argentina, di mana ia mengharapkan kehidupan yg lebih baik dan tentu lebih bebas. Alec akhirnya toh ternyata tetap tinggal di Inggris, karena ia mencintai Maurice dan sungguh mempercayainya.

Secara keseluruhan film Maurice James Ivory ini adalah kisah cinta di antara laki yg diceritakan dgn penuh perasaan dan

sekaligus merupakan kisah penemuan diri yg dramatis di Inggris zaman Edward sebelum pecahnya Perang Dunia I: makelar bursa muda Maurice menemukan, memerangi dan akhirnya menerima dirinya sendiri serta kehomoseksualannya meskipun terdapat resiko yg berat dalam masyarakat.

Dengan Maurice, James Ivory menghadirkan potret suatu masa yg dipersembahkan dgn profesional dan canggih penuh tingkah dan kepura an dan dgn akhirnya yg happy sebuah pembelaan bagi kejujuran dan spontanitas emosional dan intelektual.

Ditulis oleh: Julian

Alamat korespondensi:

PLK Nr: 041146B

D-7410 Reutlingen

Jerman Barat (West Germany)

P.S.: Pada festival film di Venesia 1987, Maurice memperoleh Singa Perak untuk penyutradaraan terbaik, hadiah bagi pemeran untuk James Wilby dan Hugh Grant serta hadiah buat soundtrack film terbaik.

####



# Dimana ngeber

Di sini didaftarkan tempat-tempat ngeber (kumpul-kumpul) di berbagai kota di Indonesia. Juga didaftarkan organisasi dan terbitan khusus gay. Daftar kita masih terbatas; karenanya, kawan<sup>2</sup> yg lebih tahu diimbau supaya mau menularkan pengelabuan<sup>nya</sup> agar daftar kita makin lengkap. Perlu diingat bahwa ngeber di taman selalu lebih berisiko pemerasan, sehingga harus ber-hati<sup>2</sup> sekali.

|                                                                                                                                     |                                                                                                                 |                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <u>Bandung</u>                                                                                                                      | Kuta-Legian, Dpn Batu Karang                                                                                    | -----                                                                                                  |
| Tmn Balai Kota (BP - Badak Putih), Jln Merdeka, A2B (alun <sup>2</sup> Bandung). Mlm.                                               | Cafe, Nade's Warung, Sari Club, Spotlight Disco (cyr Rp5.000,-), Peanuts, Rivoli, Chez Gado-gado (Ds Seminyak). | Gedung Sarinah, Jln Thamrin.                                                                           |
| -----                                                                                                                               | -----                                                                                                           | -----                                                                                                  |
| Disco Wisma Suka, Jln Asia-Afrika. Cyr Rp2.000,-.                                                                                   | Jakarta                                                                                                         | Sarinah Jaya, Aldiron Plaza, Melawai Plaza (Blok N).                                                   |
| -----                                                                                                                               | Kebnykan disko di Jkt adlh tempat mangkal gay.                                                                  | Monas, mlm. Lk.                                                                                        |
| Marabu Club, Jln Suniaraja, simpang Jln Braga. Cyr Rp4.000,-                                                                        | -----                                                                                                           | -----                                                                                                  |
| -----                                                                                                                               | Press Club (disko), Jln Veteran 7, Jak-Pus. Cyr Rp5.000,-. Eksklusif gay.                                       | Lapangan Banteng, mlm. Lk.                                                                             |
| <u>Denpasar &amp; sekitarnya</u>                                                                                                    | -----                                                                                                           | -----                                                                                                  |
| Lpg Puputan, sbng Makodam IX, simpang Jln Surapati & Jln Veteran, Denpasar. Tiap mlm, 18-23. Lbh mlm pd mlm Minggu. Lk, waria, WTS. | Tanamur (disko), Jln Tanah Abang Timur, Jak-Pus. Cyr Rp7.000,-. Minggu mlm, banyak premp.                       | Tmn/Air Mancur Blok N. Lk.                                                                             |
| -----                                                                                                                               | -----                                                                                                           | -----                                                                                                  |
| Sonjag Pantai Kuta-Legian.                                                                                                          | Stardust (disko), Jayakarta Tower.                                                                              | Buat yg sports-minded, kolam renang Hotel Indonesia (HI) & kolam renang Ancol (di bawah "Air Terjun"). |
| -----                                                                                                                               | Music Room, Hotel Borobudur.                                                                                    | -----                                                                                                  |
| -----                                                                                                                               | -----                                                                                                           | Jember, Ja-Tim                                                                                         |
| -----                                                                                                                               | -----                                                                                                           | Alun <sup>2</sup> , mlm. Waria.                                                                        |

Warung di lrg depan setasiun,  
mim stlh pkl 10. lk.

Malang, Jawa Timur  
Di tengah alun<sup>2</sup>, mim.

Manado  
Stasiun/terminal kompl. Pasar  
45, mim stlh pkl 9. lk & waria.

Sekitar Balai Wartawan & Bank  
Arta Pusara. Mim.

Padang  
Tmn Melati, Kompl. Museum  
Aditiawarman, dkt Teater Utama  
Tmn Budaya. Waria & lk.

Pasuruan, Ja-Tim  
Gaya Nusantara, Tromol Pos 9,  
Pasuruan 67102

Alun<sup>2</sup> utara, mim. lk & waria.

Semarang  
Lpg Simpang Lima, seberang GOR.

Tmn muka SHA 1, Jln Menteri  
Supeno.

Stardust, Kompl. Hasanuddin.

Solo  
Disko Dynasty, Jln Henggowongso.  
ramai Rabu & Sabtu mim. Cvr  
Rp3.000,- (tmk makanan/minuman  
sehrng itu).

Lpg Manahan, mim. lk, waria,  
WTS.

Surabaya  
Persatuan Waria Kotamadya  
Surabaya (Perwakos), Jln  
Kanginan III/25.

SP/Bambu Runcing, Tmn A.I.S.  
Wasution, Jln P. Sudirman. Sltm  
Ged. Surabaya Post (SP). Ramai  
mim Minggu, jam 8 sampai 10. Mim  
lain boleh juga. Khusus lk.

Kalfor (Kalifornia), tmn  
sepanjang sungai, Jln Ketabang  
Kali-Gubeng Pojok. Lk., waria,  
WTS. Mim ramai = di SP.

Jln Irian Barat, Waria & lk.  
Tiap mim.

Walet Diskotik, Tmn Tirta, Jln  
Hajen Sungkono. Mim Sabtu & mim  
Senin, cvr Rp2.000 (tmk minuman  
l).

Wapo (Warung Pojok) Htl Simpang,  
Jln Pemuda. Khusus prmp.

Paradise Discotheque, Ged. Go  
Skate Surabaya Indah, Jln Embong  
Malang 33-37. Cvr Rp5.000,-.  
Jumat mim.

Lido, pub, Kompl Pertokoan Darmo  
Park, Jln Hajen Sungkono. Cvr  
Rp1.000,-. Rabu mim.

Ujung Pandang  
Lpg Karebosi, mim.

Ungaran, Ja-Teng  
Persaudaraan Gay Ungaran (PGU).  
Almt pd GN.

Yogyakarta  
Indonesian Gay Society (IGS),  
Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta  
55001. Terbitan: Buletin Jaka.

Rainbow, disko di Htl Mutiara,  
Jln Malioboro. Ramai Jumat mim.  
Cvr Rp3.500 - 6.000 (tmk  
minuman l).

Crazy Horse Music Room,  
Borobudur Plz, Jln Magelang 80,  
Telp. 2550. Rabu mim (PAPRI  
night). Cvr Rp3.500,- (tmk  
minuman l). Saturday nite fever  
(Sabtu mim), cvr Rp6.000,-.

Alun<sup>2</sup> utara, mim, lk.

Gudeg muka Toko Royal,  
Malioboro.



Ruang ini utk yg ingin saling berkontak. Semua surat-menyurat & kontak antara lawan yg namanya dimuat di sini & yg menanggapinya adalah tanggung jawab masing2. Nama samaran boleh dipakai. Dicantumkan foto (hitam-putih, 2 x 3 cm) lebih disukai oleh yg menang-gapi.

1. Menentukan alamat, sehingga kontak dilakukan langsung. Utk ini tidak dipungut biaya, walaupun sumbangan wang sekedarnya diterima dgn senang hati.
2. Menakai alamat GK. Kita teruskan surat<sup>2</sup> utk Anda tiap 2 pekan. Utk ini kita mohon Anda mengganti biaya prangko sebesar Rp500,- utk setiap kali kiriman. Sumbangan lebih dari biaya prangko itu pun kita hargai.

35

beach & correspondence. He's looking for good friends, any age. Send photo if possible. Mario Lorenzo Fonseca, Apartado 102, Z. Postal Habana 1, Cuba.

Miss Dawn Crowther, 56 Howdon Road, Northshields, Tyne and Wear, Newcastle-Upon-Tyne, NE 269 TH, England, wd like to hear from Gay women.

Erick Bonilla, Casilla 3949, 1000 San Jose, Costa Rica, is a 21-yr-old Gay activist who recently started a group in San Jose. He can correspond in English, Spanish or French.

Marc J. Muthier, 43 Daphne Rd, Ravensmead 7500, Capetown, South Africa, is 22, a student, & an activist within the Gay Black community. All letters will be answered.

Da Vinci, Kotak Pos 386, Surabaya 60001, 27, wiraswastawan, hobi nyanyi, korespondensi, ndengerin musik & nonton, ingin menggalang persbhtan dgn tmn<sup>2</sup> G yg sebanyak<sup>2</sup>nya.

Esly Balaati, 170 cm, 69 kg, ingin berkontak dgn G di mana saja. Almt: Kantor Depsos Kab. Satat, Tahuna, Sul-Ut.

Maxy Giroth, 170 cm, 68 kg, almt Kp. Tuutu SK 1/T, Tondano, Sul-Ut, ingin berkwn dgn pembaca<sup>2</sup> GW.

J. Alexander, lhr 12.11.53, msh sendiri, almt Jln Dr Sutomo 1, Dumai, Riau 28813, Krist. Protestan/Manado, 63 kg, 167 cm, hobi baca, korespondensi, dgr musik, rekreasi, olah raga, ingin knln dgn pria G wjh lmy, tdk feminin, jujur, setia & pnk kasih sayang. Yg ingin knln slkn layangkan surat disertai photo, pasti dibalas. Cewek<sup>2</sup> Lesbn wjh lumayan, jujur, setia, kasih sayang & keibuan, yg niat bina hub. serius, slkn layangkan surat disertai photo; ditunggu selalu.

Anwar Oe., Dept Pusdiklat PT Pupuk Kalimantan Timur, Bontang Utara 75386, lhr di Jakarta 11.12.68, hobi baca berdua, bujangan, ingin knln dgn pembaca<sup>2</sup> GW.

Mhs, 20 thn, ingin knln & bersbht dgn tmn<sup>2</sup> G yg maskulin, tampan, & menyenangkan. Adakah tmn yg mau menerima uluran persbhtannya? Adakah tmn<sup>2</sup> yg dapat membantunya carikan atau memberinya pekerjaan? Dia ingin kuliah sambil kerja. Sebelumnya

diucapkan trm ksh. Slkn almtkan ke: Setyo, Jln Peleliran 83, Bandung 40116.

Maldi H. Waworuntu, S'baya, wjh simpatik & tak mengecewakan, ingin knln & bersbht dgn tmn<sup>2</sup> G yg serius, umur 17-30 thn. Surat dgn foto terakhir mel. GW. (19/JTH/87)

Yg ingin knl Imran Memet, slkn kontak langsung ke almtnya: d.a. Rudy Salon, Sanjaya Hotel, Jln Kapt. Rivai 6193, Palembang.

Activist in the West German movt wd like to correspond in Spanish, German, French or English w/ gays from Asia. Write to: Jean-Claude Letist, P.O. Box 270501, 5000 K6ln 1, West Germany.

Educated, attractive Asian man wd like to correspond w/ gay brothers all over the world in English. Let's share experiences, growth. Letters, news, photos to Christopher, Box 48798, Los Angeles, CA 90048, USA.

German male, interested in all the arts, outdoors, horticulture, traveling, etc., seeks correspondence from Asia. Write to: Fritz, P.O. Box 53165,



Philadelphia, PA 19105, USA.

Pemuda Meksiko, 23, ingin sbt pena dr slrh dunia dlm bhs Spanyol atau Portugis. Semua surat dijawab. Sng olah raga. Pelatih senam & mhs sejarah. Sbt Meksiko Anda menunggu! Jorge Jiménez Morales, Av. México No 48-5, Barrio de San Marcos, Xochimilco, 16050, D.F., México.

Wrg Spanyol, 37, ingin surat-menyurat, utk mulai hub. baik, dgn 6 di slrh dunia. Surati dlm bhs Spanyol, Portugis atau Prancis: Iñaki Olaso; c/Hernani 9,6; 48003 Bilbao, España.

Wrg Colombia, 23, mhs, ingin tukar ide, info & pershtan dgn aktivis 6, dlm bhs Spanyol. Ia anggota Grupo Liberación y Derechos di Bogotá. Leonardo Sanchez, A.A. 50284, Bogotá 2, Colombia.

Ingin kontak dgn 6 & lesbn di slrh dunia? Iklan kontak Anda (dlm bhs Inggris) akan dimuat gratis oleh Paz y Liberación, P.O. Box 600063, Houston, TX 77260, USA.

Puerto Rican hopes to meet some friends by mail to exchange stamps, magazines and postcards.

Jesus Rene Arzuaga, Ave. Munoz Rivera 988, Apto 2-C, Rio Piedras, Puerto Rico 00928.

Indian, 23, wd like to make & have penpals worldwide in English. Mr Prakesh M., P.O. Box 9947, Colaba, Bombay 400005, India.

Brazilian lesbn, member of Grupo de Acao Lesbico Feminista, wd like to hear from other lesbns from everywhere. Leda Isabel Antunes; Av. Sao Jose, 129; Vila Sao Jose; 06000 Osasco-SP; Brazil.

"Boys of Manila" is a group of gay Filipinos wishing to correspond w/ other gays worldwide. All letters will be answered. Photo gets photo. Write to P.O. Box CH 192; Murphy, Cubao; Quezon City 3005; Philippines.

Canadian Lesbn, 30, wd like to correspond w/ Lesbns worldwide. Works in occupational health field & enjoys reading, writing, theater, tennis, & the outdoors. Ms Joan McKenzie, 83 Albert Ave., Apt 5, Toronto, Ontario M8V 2L6, Canada.

Pakistani wants to have penpals worldwide. Hobbies:

correspondence, stamp collecting, traveling. Write in English to Muhammad Sarwar, Islam Flour Mill, Jhang Road, Faisal Abad, Pakistan.

Diego Sanchez, 29, systems enginr, wd like correspondence from around the globe in English, French or Spanish. Any age. Will answer all. Send photo. Write: AA, 41346, Bogotá 1, DE, Colombia.

Pemuda Indonesia, 27, sedia jadi pemandu & menunjukkan tempat<sup>2</sup> ngèbèr (gratis). Juga ingin sbt pena di slrh dunia. Surati dlm bhs Inggris: Mr Ahmad Pioni, Kotak Pos 4/JKSA, Jakarta Pusat.

Zimbabwean, 22, wants to have pen-pals worldwide. Pls write discreetly as homosexuality is still suppressed in his country. Write to: Ricky Mathanson, 39 Overbury Road, Southwold, Bulawayo, Zimbabwe, Africa.

Wrg Colombia ingin komunikasi dgn bnyk 6 dr mana<sup>2</sup> dlm bhs Spanyol utk tukar ide & pengalaman. Guillermo L. Valencia, A.A. 3448, Pereira-Risalarde, Colombia.

Deepak & Sanjay welcome gays (any age) from all over the

world to be penfriends. Let's share our feelings, experiences, secrets & more. All letters definitely answered. Write Sanjay, Post Box 61, Patna, Bihar 800 004, India.

Wrg Ind'sia, 29, mhs hukum, ingin bersbht dlm bhs Inggris di slrh dunia. Surat & foto ke: Herry Fansuri, Darmo Permai Selatan 1/20B, Surabaya 60226.

Andree L., 28, Jkt, krywan swasta, 170 cm 56 kg, hobi korespondensi, dngn musik, jalan<sup>2</sup>, ingin knln dgn tmn<sup>2</sup> senasib, cewek/cowok (yg tdk ke-cewe<sup>2</sup>an) slrh tanah air. "Type saya tdk ke-cewe<sup>2</sup>an & cukup romantis & supel." Srt<sup>2</sup> via GN. (58/DKI/87)

S. Sanjaya Adiwikarta, peg. ngri, 170 cm 50 kg, hobi dlm bdg sastra, budaya & seni & yg plg utama kencan dgn sesama G, ingin knl G slrh tanah air. Jln Dr Sutomo 1/7, Blora 58212.

Gun, 174 cm 64 kg, 30, Kotak Pos 3019/BDKB, Bandung 40262A, ingin knl tmn di slrh Ind'sia, juga yg berada di Bandung.

Barazoku, a monthly Japanese Gay magazine, receives free ads from those who seek contacts/pen-pals

in Japan. Write in English to Daini Shobo; 2-11 Daizawa 5-chome; Setagaya-ku; Tokyo 155; Japan.

David Sampe, 23, peg., 50 kg 165 cm, hobi korespondensi & koleksi prangko, ingin knl dgn G/hemonk + lesbok + benconk yg ngendon di P. Dewata. Tapi tdk menutup bagi yg ingin knl dr Sabank ampe Merauke. P.S. Salam buat hemonk<sup>2</sup> yg ngetem di L. Banteng + K. Sirih + Mama Rince (Leo, Ganda, Ferry, Unyil, Hengky dll.). Agar tdk slh tafsir, gue bkn org Irian, tapi org Jkt yg nyangkul di Irian. Camp 74, Freeport Inc., Tembagapura, Ir-Ja.

Andy A., Kotak Pos 442, Bandung, ingin knl & bersbht dgn semua kawan sesama G di slrh Ind'sia. Srt<sup>2</sup> pasti dibalas.

Harsono Gere, 22, ingin mengajak korespondensi teman<sup>2</sup> G luar/dlm ngri. Layangkan srt ke Wolgandul Dalam 5, Semarang.

Yanto Lesono, lhr Surakarta 20 April, peg. ngri, Jln Skip 1 RT 1 No. 25, Kompleks RSU, Tarakan 77122, hobi korespondensi, tukar-menukar prangko, photo atau koleksi<sup>2</sup> yg menarik, baca buku, ndnggrin radio, musik, ingin memupuk rasa persbhtan dgn

teman<sup>2</sup> di Nusantara untuk dpt berbagai duka & suka. Setiap srt yg dtg 100% ditanggung halal e ... dibalas koq.

Very attractive, blue-eyed, blond Englishman, 5'10" 145 lbs, slim build, 35, seeks very attractive young transvestite/transsexual for correspondence and long-term friendship. I am very loyal & have an excellent sense of humour. Pls send letter & photo to: Derek Thomas, BM Box 214, London WC1N 3XX, England.

Eric, 29, hobi renang, Kotak Pos 79, Samarinda 75001, ingin menjalin persbhtan dgn pembaca GN yg setia.

A.D. Anshori, 17, 165 cm 45 kg, muka tdk mengecewakan (tampan), kulit kuning langsat, pendidikan lmya, murah senyum dan periang, blm punya partner, ingin knl dgn kaum G semua, terutama kawan<sup>2</sup> yg di [REDACTED]

[REDACTED] Semarang Barat. Slnk layangkan srt dgn pasfoto, pasti dibalas.

Eugene Waluyo (Pkwn No. 1) pindah ke: c/- Clancy's Food Store, Shop 6, Flemington Market Plaza, Flemington, NSW 2140, Australia.



Niko Wisung (Pkwn No. 1, 3)  
pindah lagi ke: Kotak Pos 67,  
Kupang, Timor, NTT.

Teenage Pen Pals Worldwide (under  
21 only). #1 Lesbian & Gay  
Publisher offers free pen pal  
exchange for teenagers. For  
information write: Alyson  
Publications (letter exchange),  
P.O. Box 2783, Boston, MA 02208,  
USA.

Ferry, 32, hobi travelling &  
sport, Kotak Pos 58 JKDPH,  
romantic & masculine, utk Anda<sup>2</sup>  
sekr 30 thn ke atas.

Anthony, 22, 187 cm 77 kg,  
stud., non-smoking/drinking, is  
interested in gentlemen, 15-30,  
handsome, strong, masculine, not  
fat, humorous; esp. in Jkt.  
Mailing address: P.O. Box  
135/JKU, Jakarta 14001.

Edwin [redacted] 20, 168 cm,  
sawo mtg, rambut ikal, wjh tdk  
mengecewakan, ramah, mhs Fisipol  
Unsoed, Kalibakal, Purwokerto,  
Ja-Teng, ingin kontak dgn sesama  
G yg lbh dewasa, minimal  
berstatus sama.

Ingin sbkt pena di AS (terutn  
Wisconsin)? Pasang iklan (grts)  
dlm bhs Inggris dlm Wisconsin  
Light, 1843 W. Palmer,

Milwaukee, WI 53212, USA.

Gaypen Worldwide Penfriend Club,  
BCN - Box G.L.I., London, WC1N  
3XY, England.

Renato Chan, 26, 5'7.5" 58 kg,  
wjh lumayan & langsing, hobi  
korespondensi, membaca, musik  
dan bepergian, dewasa, pnh  
kasih-sayang & perhatian,  
romantis & pnh pengertian,  
mencari kwn di atas 29 thn,  
gemuk/perut buncit tdk apa.  
Semua srt pasti dijawab. Almt:  
c/o 1215 Kenyalang Park, 93300  
Kuching, Sarawak, Malaysia  
Timur.

Obed Gosai, 27, 155 cm, guru SMP  
Kristen 2 Tentena, Kec. Pamona  
Utara, Kab. Poso, hobi knlan,  
srt-menyr, membaca, santai di  
mlm Minggu, ingin berkulan dgn  
semua pria gay di slrh  
Nusantara. Srt yg dtg pasti  
dibalas.

Benny Chalid, 40, perjaka, ramah  
& simpatik, pengusaha muda,  
ingin skl berkulan intim dgn  
perjaka Jawa yg ganteng.  
Dipersilakan dtg ke rumah Jln  
Karang Rejo RT 16C No. 46,  
Balikpapan 76124.

Cahya Tegar, 167 cm 60 kg, hobi  
fotografi & tenis (baru bljr),

pernah anggota fitness center,  
tdk feminin, ingin berkulan dgn  
G tdk feminin terutn di Bandung  
& sktrnya,  
Purwokerto/Purbalingga &  
sktrnya. Kotak Pos 184, Bandung  
40001. [Rekan G tdk feminin yg  
mencari pekrjan sbg sopir &  
punya SIM A, max. 25 thn, krnkan  
data & foto terakhir, gaji yg  
dihrpkan.]

Mexican, 22, stud., wants to  
exchange gay pictures &  
magazines w/ gay friends  
worldwide. Write in English or  
Spanish to Guillermo Escobedo  
F., Av. Morelos 3154 Ote.,  
Toreron, Coahuila 27060, Mexico.

Canadian, 29, is in Mozambique,  
Africa, teaching at the Language  
Institute. She hopes to  
establish a lesbian/gay network.  
Write if you have information,  
moral support or just want to  
correspond. Alexandra Henriques,  
CUSO/SUCO, C.P. 4252, Maputo,  
Mozambique.

Zimbabwean, white, 22, wd like  
penpals, friends who are openly  
Gay. Likes sports, music,  
theater, dancing & engineering.  
Haybe w/ view to a relationship.  
M.J. Downing, No. 6 Wolston  
Hse., 31 Central Ave., Harare,  
Zimbabwe, Africa.

Mexican, 43, wd like persbhtan yg tulus & awet. Australia.  
correspondence in Francisco Sanabria Peña, Calle  
English/Spanish w/ people who Pablo Haiz #30, Barrio  
travel to Mexico City. Victor Barcelona, Mayagüez, Puerto Rico  
Hidalgo, A.P. 61-223, Mexico, 00708.  
D.F. 06600, Mexico.

Thai, 29, wd like to correspond  
w/ gay men, any age, who plan to  
visit Thailand as well as people  
who want pen-pals. Write to Vee,  
P.O. Box 2, Thanarat, Pranturi,  
Prachuab 77160, Thailand.

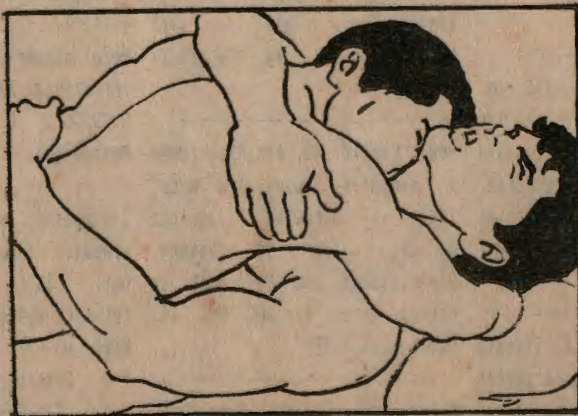
Vrg Puerto Rico, 28, Cancer,  
Iuluan univ., ingin sbht 6 lwt  
surat dlm bhs Spanyol. Ia sng  
musik disko & pantai. Ia berhrp  
menerima surat dari yg inginkan  
St, Hawthorn, Victoria 3122,

Seorang Asia Tahiti, lhr 1948,  
cari sbht 40-55 utk tukar ide &  
selanjutnya bila cocok. Hrp  
kirim foto & surat dlm bhs  
Francis. Frank Nuguy, Botte  
Postale 288, Papeete, Tahiti.

Australian, 29, wishes to  
correspond w/ guys up to 35 yrs.  
Interests incl. photography,  
cinema, music, reading & travel-  
ing. Clive Simmons, 1 Grattan

Robert dr Meksiko ingin sbht  
pena dr kawasan lain dlm bhs  
Spanyol. Tiene 32 años, moreno  
claro, pelo negro y chino, uso  
bigote, sexy, alegre y amante de  
la naturaleza. Tinggal dgn  
keluarga, jadi hati<sup>2</sup>. Ia juga  
pintor artistico. Surat:  
Roberto Muñoz Chavez, Ramón  
Lemus #2, Villa Morelos, Mich.  
58800, Mexico.

Sri Lankan, 21, seeks  
correspondence w/ people around  
the world. Enjoys drawing,  
singing, thinking. Mohamed  
Munaf, Ramzan Manzil, 84/7A  
Union Place, Colombo 2, Sri  
Lanka.







DAPATKAN GAYA NUSANTARA  
SECARA TERATUR!

KIRIMKAN GANTI ONGKOS CETAK  
PER POSWESSEL KE ALAMAT:

TRIMOL POS 9  
PASURUAN 67102, JAWA TIMUR  
INDONESIA

ATAU KE REK. NO. 011234  
BNI 1946 PASURUAN

3 nomor: Rp2.250,-

6 nomor: Rp4.500,-

GN dikirimkan dalam sampul tertutup rapat  
tanpa nama dan logo.

